



BAB III

PEMBINAAN DAN PENGELOLAAN

A. Sumber Daya Manusia

Untuk memperkuat fungsi organisasi pada Pengadilan Agama Watampone, dibutuhkan SDM yang kompeten dan profesional, terutama untuk melakukan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia itu sendiri menjadi tulang punggung bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam organisasi Pengadilan Agama Watampone perlu diperkuat dan ditingkatkan. Agar dapat terus mengikuti perkembangan pemikiran hukum, khususnya peradilan agama, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pencari keadilan dalam rangka mendukung fungsi badan peradilan, maka perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia pada Pengadilan Agama Watampone merupakan hal yang sangat penting.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Wilayah Hukum Pengadilan Agama Watampone Kelas I A pada tahun 2018 berjumlah 50 (lima puluh) orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Matrik Sumber Daya Manusia (SDM)

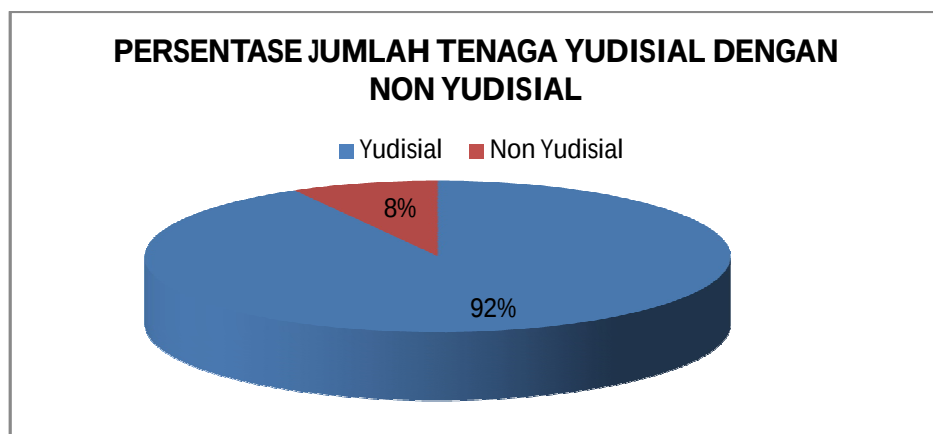
No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs. H. Pandi, S.H., M.H.	Ketua	
2	Drs. H. Muhadin, S.H., M.H.	Wakil Ketua	
3	Dra. Hj. Andi Hasni Hamzah, M.H.	Hakim	
4	Dra. Hj. St. Masdanah	Hakim	
5	Drs. H. Abd. Samad	Hakim	
6	Drs. Adaming, S.H., M.H.	Hakim	
7	Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H.	Hakim	
8	Dra. Hj. Nurmiati, M.H.	Hakim	
9	Drs. Makmur, M.H.	Hakim	
10	Drs. Tayeb, S.H., M.H.	Hakim	
11	Drs. Kalimang, M.H.	Hakim	
12	Dra. Siarah, S.H., M.H.	Hakim	
13	Dr. H. M. Hasby, M.H.	Hakim	

14	Drs. M. Tang, M.H.	Hakim	
15	Dra. Hj. Munawwarah, S.H., M.H.	Hakim	
16	Drs. Muslimin, M.H.	Hakim	
17	Dra. St. Mahdianah K.	Hakim	
18	Dra. Hj. Husniwati	Hakim	
19	Drs. H. Muh. Kasyim, M.H.	Hakim	
20	Drs. Muhammad Ridwan, S.H., M.H.	Hakim	
21	Drs. H. Muhammad Arafah Jalil, M.H.	Hakim	
22	Drs. H. Ramly Kamil, M.H.	Hakim	
23	Drs.H. Awaluddin, S.H., M.H.	Hakim	
24	Drs. Abdul Rasyid, M.H.	Hakim	
25	Drs. Alimuddin Rahim, S.H., M.H.	Hakim	
26	Jamaluddin, S.Ag., S.E., M.H.	Hakim	
27	Kamaluddin, S.H., M.H.	Panitera	
28	Drs. Jamaluddin	Panitera Muda Hukum	
29	Dra. Hj. Munirah	Panitera Muda Gugatan	
30	Asir Pasimbong Alo, S.Ag., M.H.	Panitera Muda Permohonan	
31	Dra. Hunaena	Panitera Pengganti	
32	Dra. Hj. Rosmini	Panitera Pengganti	
33	Drs. Rustan, S.H.	Panitera Pengganti	
34	Dra. Wakiah	Panitera Pengganti	
35	Dra. St. Naisyah	Panitera Pengganti	
36	Dra. Nuraeni	Panitera Pengganti	
37	Bintang, S.H.	Panitera Pengganti	
38	Siti Jamilah, S.H.	Panitera Pengganti	
39	Haris, S.HI., M.Sy.	Panitera Pengganti	
40	Dra. Samsang	Panitera Pengganti	
41	H. Andi Fajar Sjam Sawerilongi, S.E., M.Si.	Sekretaris	
42	Nurhidayah, S.Ag.,M.H.	Kasubbag. Umum dan Keuangan	
43	Hj. Asmah, S.H.	Kasubbag. Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana.	
44	Maftukhah Mustafa, S.Kom.	Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan	
45	Muhammad Suardi, S.H.	Juru Sita	

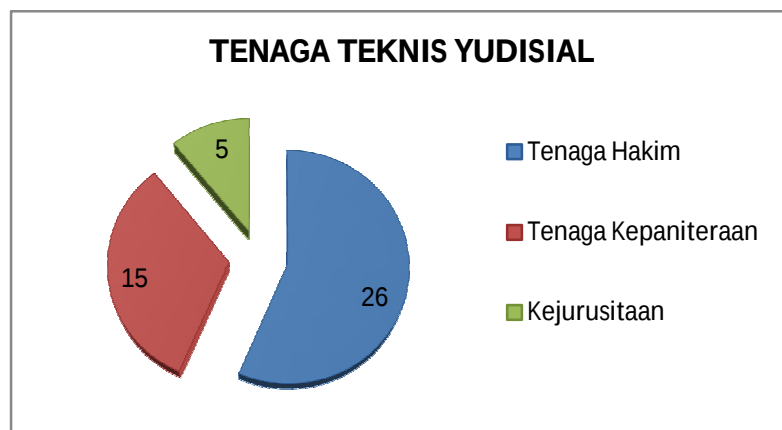
46	Muhammad Syahrani, S.H.	Juru Sita	
47	Ridmajayanti, S.Sos.	Juru Sita	
48	Heriawati	Juru Sita Pengganti	
49	Agustiawati, S.H.	Juru Sita Pengganti	
50	Juarsih, S.Sy.	Staf Panitera Muda Hukum	

Dalam periode tahun 2018, sesuai perkembangan struktur organisasi Peradilan Agama, keadaan SDM teknis yudisial dan non yudisial di Pengadilan Agama Watampone adalah terdapat 26 orang Hakim, 15 orang Kepaniteraan dan 5 orang Juru Sita / Juru Sita Pengganti serta Kesekretariatan sebanyak 4 orang. Adapun perkembangan Sumber Daya Manusia pada Pengadilan Agama Watampone pada tahun 2018 dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Gambar 3.1
Diagram Persentase Jumlah Tenaga Teknis Yudisial dengan Non Yudisial



Gambar 3.2
Diagram Klasifikasi Tenaga Teknik Yudisial



1. Mutasi

Mutasi merupakan suatu perubahan posisi, jabatan tempat maupun pekerjaan yang dilakukan, baik secara horisontal maupun vertikal dalam suatu organisasi.

Upaya ini dilakukan Mahkamah Agung terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pada Pengadilan Agama Watampone yang menjadi bagian dari fungsi pengembangan Sumber Daya Manusia karena tujuannya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, mutasi ini juga menjadi stimulus bagi Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kinerjanya dan bagi Pengadilan Agama Watampone berguna untuk menciptakan keseimbangan antara SDM dengan komposisi pekerjaan / jabatan.

Perkembangan mutasi tahun 2018 pada Pengadilan Agama Watampone dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Mutasi Tahun 2018 pada Pengadilan Agama Watampone

No	Nama	Jabatan lama	Jabatan baru
1	Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H.	Ketua PA Sengkang Kelas I B	Hakim PA Watampone Kelas I A
2	Drs. Kalimang, M.H.	Ketua PA Kolaka Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
3	Dr. H. M. Hasby, M.H.	Ketua PA Bau-Bau Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
4	Drs. M. Tang, M.H.	Ketua PA Donggala Kelas I B	Hakim PA Watampone Kelas I A
5	Drs. Muslimin, M.H.	Ketua PA Selayar Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
6	Dra. St. Masdianah K.	Ketua PA Mamuju Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
7	Drs. Muhammad Ridwan, S.H., M.H.	Ketua PA Masamba Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A

8	Drs. Abd. Rasyid, M.H.	Hakim PA Pinrang Kelas I B	Hakim PA Watampone Kelas I A
9	Drs. Alimuddin Rahim, S.H., M.H.	Hakim PA Kendari Kelas I A	Hakim PA Watampone Kelas I A
10	Asir Pasimbong Alo, S.Ag., M.H.	Panitera PA Mimika Kelas II	Panitera Pengganti PA Watampone Kelas I A
11	Juarsih, S.Sy.	Staf PA Enrekang Kelas II	Staf Panitera Muda Hukum PA Watampone Kelas I A

2. Promosi

Promosi merupakan suatu perpindahan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki status yang lebih tinggi. Landasan para pengambil kebijakan memberi promosi kepada pegawai tertentu adalah kepercayaan terhadap kejujuran, kemampuan / kompetensi dan kecakapan pegawai tersebut. Tujuan Mahkamah Agung memberikan promosi pada SDM Pengadilan Agama Watampone adalah sebagai pengakuan jabatan dan imbalan jasa yang semakin besar sehingga dapat menimbulkan kepuasan, kebanggaan pribadi dan status sosial yang semakin tinggi. Selain itu untuk memotivasi pegawai yang menjamin stabilitas kepegawaian dengan direalisikannya promosi tersebut.

Tabel 3.3
Daftar Promosi Tahun 2018 pada Pengadilan Agama Watampone

No	Nama	Jabatan lama	Jabatan baru
1	Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H.	Ketua PA Sengkang Kelas I B	
2	Drs. Kalimang, M.H.	Ketua PA Kolaka Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
3	Dr. H. M. Hasby, M.H.	Ketua PA Bau-Bau Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
4	Drs. M. Tang, M.H.	Ketua PA Donggala Kelas I B	Hakim PA Watampone Kelas I A
5	Drs. Muslimin, M.H.	Ketua PA Selayar Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A

6	Dra. St. Masdianah K.	Ketua PA Mamuju Kelas II	
7	Drs. Muhammad Ridwan, S.H., M.H.	Ketua PA Masamba Kelas II	Hakim PA Watampone Kelas I A
8	Drs. Abd. Rasyid, M.H.	Hakim PA Pinrang Kelas I B	Hakim PA Watampone Kelas I A
9	Drs. Alimuddin Rahim, S.H., M.H.	Hakim PA Kendari Kelas I A	Hakim PA Watampone Kelas I A
10	Asir Pasimbong Alo, S.Ag., M.H.	Panitera Pengganti PA Watampone Kelas I A	Panitera Muda Permohonan PA Watampone Kelas I A
11	Agustiawati, S.H.	Staf Panitera Muda Gugatan PA Watampone Kelas I A	Jurusita Pengganti PA Watampone Kelas I A

3. Pensiun

Pensiun adalah batas usia seseorang bekerja secara produktif. Pada tahun 2018 tidak terdapat pegawai maupun hakim yang memasuki usia pensiun.

4. Diklat (Pendidikan dan Pelatihan)

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengatur tentang pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Pada pasal 70 disebutkan bahwa setiap pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi.

Diklat merupakan upaya yang dilakukan untuk peningkatan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi organisasi. Tujuan dilaksanakannya program diklat pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang aparatur agar dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia secara umum merupakan kunci keberhasilan pembangunan Nasional, karena diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan memiliki etos kerja yang produktif,

terampil, kreatif, disiplin, profesional, khususnya untuk PNS atau aparatur agar dicapainya kompetensi tertentu.

Tabel 3.4
Daftar Pegawai yang Mengikuti Diklat pada Tahun 2018

No	Nama Pegawai	Jenis Diklat	Lama Diklat	Penyelenggara Diklat
1	Maftukhah Mustafa, S.Kom.	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	31 Agustus s/d 11 Desember 2018	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Kepemimpinan MA RI bekerjasama dengan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Surabaya.

B. Penyelesaian Perkara

Tugas pokok dan fungsi dari Peradilan Agama Watampone sebagaimana diatur dalam pasal 49 Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, adalah menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara berdasarkan kompetensi absolut dan kompetensi relatifnya.

Tabel 3.5
Matrik Keadaan Perkara pada Wilayah Hukum Pengadilan Agama Watampone Tahun 2018

No	Jenis Perkara	Perkara Masuk	Perkara Yang Diputus	Sisa Perkara	Keterangan
1	Cerai Gugat	1.109	1.095	202	188 sisa perkara tahun 2017 diputus
2	Cerai Talak	285	285	49	49 sisa perkara tahun 2017 diputus
3	Harta Bersama	9	9	4	4 sisa perkara

					tahun 2017 diputus
4	Kewarisan	12	14	2	4 sisa perkara tahun 2017 diputus
5	Izin Poligami	2	2	0	
6	Pengangkatan Anak	2	2	0	
7	Pengesahan/Itsbat Nikah	2.435	2.433	11	9 sisa perkara tahun 2017 diputus
8	Dispensasi Kawin	184	180	7	3 sisa perkara tahun 2017 diputus
9	Wali Adhal	3	4	0	1 sisa perkara tahun 2017 diputus
10	Perubahan Nama Buku Nikah	1	1	0	
11	Perwalian	5	6	0	1 sisa perkara tahun 2017 diputus
12	Penetapan Ahli Waris	34	33	2	1 sisa perkara tahun 2017 diputus
13	Hibah	0	1	0	1 sisa perkara tahun 2017 diputus
	TOTAL	4.081	4.065	277	

Berikut ini merupakan gambaran tentang penyelesaian perkara :

1. Jumlah Sisa Perkara Yang Diputus

a. Perkara Permohonan (Volunter)

Di bawah ini disajikan data Sisa Perkara Permohonan (Volunter) pada tahun 2017 sebanyak 15 perkara, data rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :